

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Suatu perusahaan memiliki karyawan yang keberadaannya penting untuk keberhasilan dari perusahaan. Kinerja karyawan dipengaruhi oleh perubahan kondisi lingkungan setiap hari. Agar karyawan dapat melakukan tugas dengan baik dan mendapat hasil yang maksimal diperlukan lingkungan kerja yang sesuai. Oleh karena itu alat pelindung diri harus ada saat bekerja agar digunakan sebagai peninjau keselamatan para karyawan. Oleh karena salah satu faktor dalam menurunkan risiko kecelakaan kerja, maka masalah keselamatan dan kesehatan kerja menjadi hal yang krusial bagi perusahaan (Fridayanti dan Kusumasmoro, 2016).

Perusahaan menerapkan peraturan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang wajib dilaksanakan karyawan dan pimpinan untuk menjaga keselamatan dan juga kesehatan saat bekerja (Sutansah *et al.*, 2015) dan berdasarkan UU No 1 Tahun 1970 pasal 3 ayat 1 mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tentang bagaimana menghindari kecelakaan, meminimalisir dan menghindari kebakaran, melakukan pertolongan saat kecelakaan, memberikan alat-alat perlindungan diri pada karyawan, menjaga kebersihan, kesehatan dan keamanan.

PT Teduh Makmur Semarang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang *Veem*, EMKL, *Internasional Freight Forwarding*. PT Teduh Makmur setiap bulannya melakukan pengiriman barang sebanyak 200 container. PT Teduh Makmur Semarang memiliki 2 pergudangan yaitu gudang karet dan gudang teh. Gudang karet

merupakan tempat peneliti melakukan magang dan menjadi objek penelitian. Gudang karet beroperasi untuk menerima dan menjual karet yang sudah siap diproduksi menjadi barang jadi. Kegiatan di gudang karet meliputi menimbang karet, mengangkat karet, menyusun karet. Kegiatan yang dilakukan memiliki resiko yang besar jika tidak memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja. Karyawan dapat saja terluka ketika melakukan pekerjaan mereka jika tanpa alat perlindungan diri yang memadai.

Berdasarkan informasi dan pengamatan penulis selama 5 bulan melakukan magang di perusahaan, perusahaan tersebut belum maksimal menerapkan aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Seperti para karyawan yang tidak menggunakan helm saat bekerja (lampiran 3) dan karyawan yang tidak menggunakan alas kaki saat bekerja (lampiran 3).

Karyawan sering tidak menyadari perlunya menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja bagi dirinya dan lingkungannya, sehingga perusahaan harus dapat mengantisipasi dengan menjamin keamanan dan kesejahteraan dalam suasana berkerja. Adanya hal ini membantu meningkatkan rasa aman di lingkungan kerja dan menjamin karyawan terlindungi dari segala risiko kecelakaan selama melakukan kegiatan untuk kelangsungan pekerjaan di tempat kerja. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) harus dilakukan dengan tegas agar terhindar dari kecelakaan kerja (Priyono dan Harianto, 2019).

Oleh karena perusahaan belum maksimal menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja penulis berniat untuk menjalankan penelitian yang berjudul **“Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proses Alur Masuk Dan Keluar Barang Di Gudang Karet PT. Teduh Makmur Semarang”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam gudang karet di PT. Teduh Makmur adalah belum maksimalnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) seperti tidak memperhatikan penggunaan alat pelindung diri dengan sesuai dan mengabaikan bahaya merokok dilingkungan perusahaan.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Kegiatan studi ini bertujuan guna :

1. Menganalisis bagaimana penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proses alur masuk dan keluar barang di gudang karet PT. Teduh Makmur Semarang,
2. Menganalisis apa saja hambatan yang ditemui pada penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3 terhadap proses alur masuk dan keluar barang di gudang karet PT. Teduh Makmur Semarang.
3. Menganalisis upaya yang telah dilakukan pada penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3 terhadap proses alur masuk dan keluar barang di gudang karet PT. Teduh Makmur Semarang.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Kegiatan studi ini bermanfaat untuk :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan bahwa riset ini dapat menjadi pedoman untuk melihat apakah penerapan keselamatan dan kesehatan kerja sudah sesuai di perusahaan dengan tujuan agar karyawan dapat bekerja dengan aman dan terhindar dari insiden kecelakaan kerja.

## 2. Bagi Peneliti

Memberikan manfaat untuk menerapkan ilmu manajemen pengendalian resiko terutama dalam penerapan kesehatan juga keselamatan berkerja pada perusahaan serta membandingkan antara teori dengan praktek dilapangan.

## 3. Bagi Prodi

Memberikan manfaat untuk digunakan sebagai panduan dalam melakukan penelitian tugas akhir yang berkaitan dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).